

Analysis of the Quality of Indonesian Language Textbooks Phase A of the Independent Curriculum

[Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Fase A Kurikulum Merdeka]

Rohmatul Ummah Dian Syarifah¹⁾, Ruli Astuti²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ruli.astuti@umsida.ac.id

Abstract. *Curriculum changes have an impact on the preparation of student textbooks, many researchers have studied changes in student textbooks when curriculum changes occur. This research aims to analyze the quality of the Indonesian language textbook "My Unik Family" phase A for class 2 SD/MI in the context of the independent curriculum. The focus of this research study is to evaluate the appropriateness of the content, clarity of language, and how the student textbooks are presented. This research is important to ensure that the book meets the quality standards required in basic education in accordance with the objectives of the independent curriculum or not. This research uses descriptive qualitative research methods. The results of the analysis show that this book meets the eligibility criteria for content, language and presentation based on BSNP standards. The material of this book is in accordance with the Learning Outcomes (CP) of the Merdeka Curriculum, with material that supports students' cognitive, affective and psychomotor development. From the language aspect, this book uses simple, communicative language and is appropriate to the student's level of development. The presentation of the book includes systematic techniques, supporting elements such as journal reading and reflection, as well as good coherence between chapters. This book is effective in supporting Independent Curriculum-based learning and is suitable for use. The research recommendation is the development of more contextual digital illustrations to increase students' visual appeal..*

Keywords - quality, Indonesian language textbooks, independent curriculum

Abstrak. *Perubahan kurikulum memberikan dampak dalam penyusunan buku teks siswa, banyak peneliti yang telah mengkaji perubahan buku teks siswa ketika terjadi perubahan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia "Keluargaku Unik" fase A untuk kelas 2 SD/MI dalam konteks kurikulum merdeka. Fokus kajian penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan isi, kejelasan bahasa, dan bagaimana penyajian Buku Teks siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa buku tersebut memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan dalam pendidikan dasar yang sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ini memenuhi kriteria kelayakan isi, bahasa, dan penyajian berdasarkan standar BSNP. Materi buku ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka, dengan materi yang mendukung pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dari aspek Bahasa, buku ini menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan sesuai tingkat perkembangan siswa. Penyajian buku mencakup teknik sistematis, unsur pendukung seperti pembacaan jurnal dan refleksi, serta koherensi antara bab yang baik. Buku ini efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan layak digunakan. Rekomendasi penelitian adalah pengembangan ilustrasi digital yang lebih kontekstual untuk meningkatkan daya tarik visual siswa.*

Kata Kunci – kualitas, buku teks Bahasa Indonesia, kurikulum merdeka

I. PENDAHULUAN

Bagian penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat isi, materi pembelajaran, dan tujuan yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan [1]. Kurikulum mencakup rencana pembelajaran, tujuan pendidikan, dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagai panduan bagi pendidik dan peserta didik, kurikulum memainkan peran penting dalam membentuk arah dan kualitas pendidikan suatu negara. Melalui perubahan dan pengembangan kurikulum, pemerintah berupaya untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, teknologi, dan tuntutan global untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Di Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka yang menjadi kurikulum nasional. Pada bulan Februari 2022, Kemendikbudristek mengenalkan kurikulum merdeka sebagai bagian dari inisiatif merdeka belajar dengan

tujuan meningkatkan mutu pembelajaran [2]. Kurikulum Merdeka adalah konsep yang muncul sebagai respon terhadap dinamika dan tuntutan zaman yang terus berubah serta kebutuhan akan pendidikan yang lebih relevan dan adaptif. Kurikulum merdeka menawarkan pendekatan intrakurikuler yang beragam, memberikan siswa kesempatan yang memadai untuk mendalami materi dan meningkatkan keterampilan mereka. Guru diberikan fleksibilitas untuk memilih beragam jenis alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan minat bakat siswa [3].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kuntarto melalui wawancara, informan mengungkapkan kebingungannya terkait perubahan-perubahan yang sering terjadi pada kurikulum [4]. Tentunya, pembaruan kurikulum memiliki efek yang luas pada berbagai bidang pendidikan. Misalnya terkait aspek kesiapan guru atau staf sekolah. Selain itu ada juga pengaruh lain dalam aspek Pendidikan yakni terkait sumber belajar. Secara istilah umum, sumber belajar merujuk pada segala hal yang digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik atau dalam konteks pendidikan, pelatihan, industri, dan lingkungan nonformal lainnya. Sumber-sumber tersebut dapat berwujud bahan tertulis [5]. Salah satu contoh sumber belajar berupa bahan tertulis adalah buku teks. Implementasi kurikulum merdeka belajar mengakibatkan perubahan dalam buku siswa yang disesuaikan dengan pendekatan, tujuan, serta karakteristik siswa, berbeda dengan kurikulum 2013 [6], [7], [8]. Buku teks adalah buku yang dirancang sesuai dengan standar pendidikan nasional dan kurikulum yang berkaitan sebagai keperluan pembelajaran [9]. Saat proses pembelajaran di sekolah berlangsung, buku adalah komponen penting dan rujukan utama atau dapat juga berfungsi sebagai bahan tambahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran [10].

Buku Teks Bahasa Indonesia fase A "Keluargaku Unik", adalah buku pelajaran utama siswa kelas 2 SD/MI yang di gunakan di dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Buku ini dirancang sebagai panduan komprehensif bagi siswa untuk belajar dan menguasai bahasa, memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan dan memahirkan bahasa lebih lanjut. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perubahan kurikulum memberikan dampak dalam penyusunan buku teks siswa. Jadi, dalam kurikulum merdeka, isi buku teks siswa harus sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan elemen keterampilan yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Standart, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek mengenai capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Nomor 033/H/KR/2022 [11].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Irawan, dkk tentang Telaah Buku Teks Pelajaran Membaca Kelas IV SD. Peneliti menyimpulkan bahwa buku teks tersebut memiliki kualitas yang baik dilihat dari kriteria kelayakan sesuai dengan standar BSNP [12]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Balqis Mutiara Hanifa dan rekan-rekan tentang kajian Buku Teks Bahasa Indonesia untuk kelas 4 SD/MI dalam konteks kurikulum merdeka menunjukkan bahwa buku teks tersebut memenuhi kriteria baik, termasuk dalam aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian. Temuan ini didukung oleh beberapa komponen seperti bahasa, jural membaca, kreativitas, dan refleksi [13]. Penelitian lain juga dilakukan oleh Muhibbin Aliansyah, dkk tentang Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan, peneliti menemukan bahwa buku tersebut memperoleh skor kelayakan isi sebesar 62,5% [14].

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada penelitian yang mengkaji terkait kualitas Buku Teks siswa Bahasa Indonesia untuk kelas 2 SD/MI dalam konteks kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas buku teks siswa tersebut yang bertema "Keluargaku Unik". Fokus kajian penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan isi, kejelasan bahasa, dan bagaimana penyajian Buku Teks siswa Bahasa Indonesia untuk kelas 2 SD/MI yang bertema "Keluargaku Unik" dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa buku tersebut memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan dalam pendidikan dasar yang sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka.

II. METODE

Metode yang di terapkan pada penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dimana data dikumpulkan dan di sajikan dalam bentuk verbal, kemudian di analisis tanpa menggunakan teknik statistic [15]. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menguraikan masalah yang sedang terjadi ketika penelitian dilakukan, dengan tujuan mendeskripsikan keadaan yang ada sesuai dengan situasi yang terjadi pada waktu penelitian dilaksanakan [16]. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbudristek "Keluargaku Unik" kelas 2 SD/MI.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi, dimana data diambil dari dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya yang dihasilkan oleh seseorang [17]. Proses Teknik penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan: 1. Membaca dan memahami isi buku teks siswa kelas 2 SD/MI yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, 2. Mengelompokkan data berdasarkan masalah penelitian yang akan dikaji, 3. Menganalisis data untuk memperoleh kualitas buku teks berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dan 4. Kesimpulan yang menarik. Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, langkah-langkah yang digunakan meliputi: 1. Mengidentifikasi data yang relevan (buku teks), 2. Mengklasifikasikan data yang diperoleh, 3. Menginterpretasikan data, dan 4. Menyusun kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang dihasilkan langsung dari sumber aslinya, sedangkan data sekunder dihasilkan oleh peneliti melalui sumber yang lain [18]. Data primer yang dipakai pada penelitian ini yaitu berupa Buku Teks siswa Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek dengan tema “Keluargaku Unik” kelas 2 SD/MI, sedangkan data sekunder yang dipakai pada penelitian ini mencakup artikel jurnal, buku, penelitian, dan dokumen lain yang membahas isi atau konsep yang terkandung dalam data primer, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan inovasi dalam penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kriteria buku teks pelajaran yang memenuhi kelayakan untuk digunakan di satuan pendidikan telah diatur oleh BSNP. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan dalam satuan Pendidikan, adapun kriteria buku teks pelajaran harus memenuhi beberapa aspek, diantaranya yaitu 1) aspek kelayakan isi materi, 2) aspek kejelasan bahasa, 3) aspek penyajian buku, 4) kelayakan kegrafikan [19].

Hasil penelitian tentang kualitas teks buku Bahasa Indonesia “Keluargaku Unik” untuk Fase A dalam Kurikulum Merdeka Belajar mencakup: kualitas komponen kelayakan isi, kualitas komponen kejelasan bahasa, dan kualitas komponen kelayakan penyajian. Pada bagian ini, akan dijelaskan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Subkomponen yang dijelaskan dapat dilihat dalam table berikut:

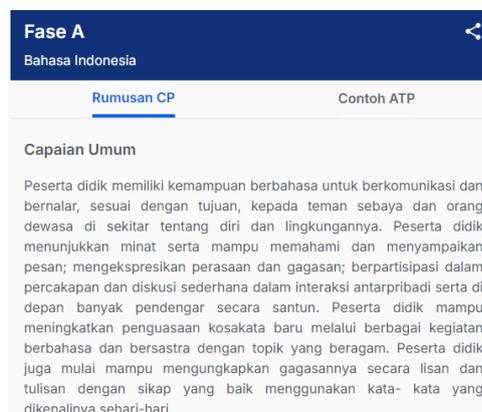
Table 1 : Subkomponen Penelitian

Komponen	Subkomponen
Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran (CP) dan kedalaman materinya
	Keakuratan materi
	Pendukung materi pembelajaran
Kejelasan bahasa	Kesesuaian pemakaian Bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik
	Pemakaian Bahasa yang komunikatif
	Pemakaian Bahasa yang telah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan pada alur berpikir
Penyajian buku	Teknik penyajian
	Kelayakan penyajian
	Keselarasn dan keruntutan alur berpikir

1. Kelayakan Isi Materi Buku Teks

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik pada setiap tahapannya, yang dijelaskan secara umum untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari [20]. Pada kelas 2 SD/MI merupakan fase A dalam kurikulum merdeka, berikut gambar CP mata pelajaran Bahasa Indonesia fase A :

Gambar 1 CP Fase A Kurikulum Merdeka



Sumber : kemdikbud.go.id

• Kesesuaian Materi Dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Kedalaman Materinya

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa isi materi dalam buku teks “Keluargaku Unik” untuk kelas 2 SD/MI Kurikulum Merdeka Belajar telah memenuhi kriteria kelayakan. Materi yang disajikan

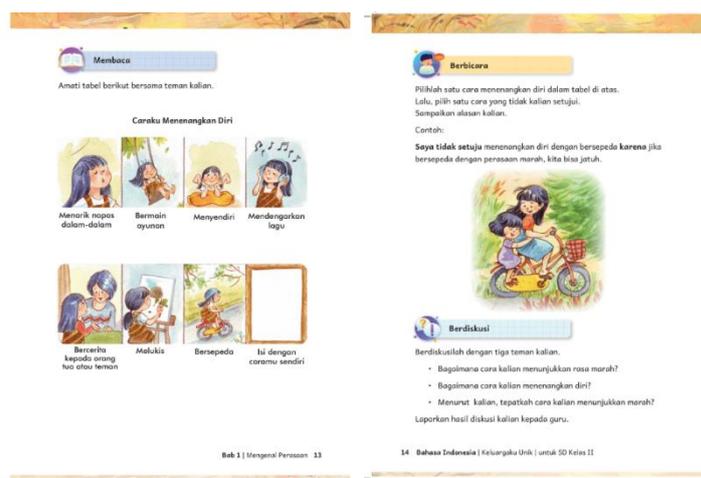
sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan pembahasannya sangat lengkap. Hal ini tercermin dari penyajian materi pokok yang mendukung pencapaian CP dalam Kurikulum Merdeka Belajar, dengan penjelasan yang detail dan komprehensif dari bab 1 hingga bab 8. Buku teks yang berkualitas adalah buku yang menyajikan materi pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran. [21].

Berdasarkan kedalaman materi dalam buku teks “Keluargaku Unik” untuk fase A berusaha menyediakan materi yang mendalam dengan menampilkan konsep-konsep yang relevan dan aplikatif bagi siswa. Dengan pendekatan yang mencakup penjelasan teori, contoh konkret, latihan yang beragam, serta penerapan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan CP, materi ini dapat membantu siswa tidak hanya memahami tetapi juga menghargai keragaman keluarga dalam masyarakat Indonesia. Uraian materi yang disusun dengan mempertimbangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik memfasilitasi siswa untuk tidak hanya mengetahui tentang keluarga, tetapi juga dapat menyampaikan gagasan mereka secara efektif dalam Bahasa Indonesia.

• Keakuratan Materi

Berdasarkan hasil analisis keakuratan materi pada buku teks Bahasa Indonesia “Keluargaku Unik” Kelas 2 SD/MI sudah memenuhi standart keakuratan materi pada kriteria kelayakan isi menurut BSNP, dari akurasi konsep dan definisi, lalu akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, akurasi social yang sudah tepat dan terarah, selaras dengan Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Purnomo yang mengatakan bahwa buku ajar harus memenuhi beberapa kriteria tertentu, dan salah satu kriteria utama untuk menilai kualitas buku ajar adalah kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku [22].

Gambar 2 Buku Teks “Keluargaku Unik”



• Pendukung Materi Pembelajaran

Berdasarkan analisis terhadap pendukung materi pembelajaran dalam buku teks “Keluargaku Unik” untuk kelas 2 SD/MI menunjukkan adanya 10 indikator, yaitu kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, serta referensi, kemampuan penalaran, pemecahan masalah, keterhubungan antar konsep, komunikasi, penerapan, daya tarik materi, dorongan untuk mencari informasi lebih lanjut, dan materi pengayaan [23]. Ditinjau dari segi materi pendukung pembelajaran buku teks bahasa Indonesia “Keluargaku Unik” memberikan materi yang cukup sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, dengan beberapa konsep dasar yang mengenalkan siswa pada aspek teknologi di kehidupan sehari-hari.

Gambar 3 Buku Teks “Keluargaku Unik”



Sumber : Kemendikbud

Contoh dan ilustrasi dalam buku ini actual, meskipun rujukan digital yang lebih konstektual masih bisa ditingkatkan. Materi dalam buku ini juga mendorong kemampuan penalaran dan pemecahan masalah melalui aktivitas yang mengajak siswa berfikir kritis dan menemukan solusi sederhana terkait topik keluarga. Integrasi konsep antar bab memperkuat keterkaitan antar topik, seperti nilai-nilai keluarga, sedangkan tugas-tugas komunikatif membantu siswa berbagi ide dengan teman atau guru. Penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari memperkaya pemahaman siswa, sementara ilustrasi berwarna dan Bahasa sederhana membuat buku ini menarik bagi usia dini.

2. Kualitas Kejelasan Bahasa Buku Teks

Bahasa adalah alat komunikasi yang memiliki struktur sistematis, terdiri atas berbagai komponen dan aturan, yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, gagasan, serta perasaan, baik secara lisan maupun tulisan [24].

Dalam menganalisis kualitas kejelasan Bahasa pada buku teks “Keluargaku Unik”, peneliti merujuk pada tiga indikator utama berdasarkan teori Muslich. Indikator tersebut meliputi kesesuaian penggunaan Bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik, kejelasan Bahasa yang komunikatif, serta pemakaian bahasa yang memenuhi persyaratan keruntutan dan keterpaduan dalam alur berfikir [23].

- **Kesesuaian Pemakaian Bahasa Dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik**

Berdasarkan hasil analisis mengenai kejelasan Bahasa buku teks dengan tingkat perkembangan peserta didik, peneliti menemukan bahwa materi yang ada dalam buku teks “Keluargaku Unik” sudah sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik. Hal ini tampak dari beberapa indikator yang mendukung kesesuaian tersebut yakni pada fase A, siswa-siswi biasanya berada pada tahap awal pemahaman Bahasa formal, sehingga bahasa yang digunakan dalam buku teks “Keluargaku Unik” menggunakan Bahasa yang sederhana, konkret, dan mudah difahami. Kalimat-kalimatnya juga di susun secara singkat dan jelas sesuai dengan daya tangkap mereka, tanpa menyertakan istilah atau konsep yang terlalu kompleks. Selain itu, teks dalam buku “Keluargaku Unik” mengakomodasi perkembangan literasi siswa pada tingkat dasar, dengan menyediakan kosakata yang familiar dalam kehidupan sehari-hari namun tetap bervariasi untuk menstimulasi perkembangan Bahasa mereka. Buku ini juga mencakup contoh-contoh yang relevan dengan dunia mereka, seperti lingkungan keluarga dan interaksi social sederhana, sehingga peserta didik dapat memahami isi buku dan menghubungkannya dengan pengalaman sehari-hari.

- **Pemakaian Bahasa Yang Komunikatif**

Berdasarkan hasil analisis pada indikator kejelasan bahasa yang komunikatif dalam buku teks “Keluargaku Unik” menunjukkan bahwa pemakaian bahasa pada buku tersebut cukup komunikatif dan sesuai untuk tahap perkembangan siswa. Penggunaan kalimat sederhana, struktur yang sedikit jelas, dan kosakata yang mudah dipahami membuat materi lebih mudah diikuti oleh siswa. Selain itu, adanya ilustrasi yang mendukung dan konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari meningkatkan relevansi serta daya tarik buku ini. contoh dari buku tsb sebagai data pendukung.

Gambar 4 Buku Teks “Keluargaku Unik”



Sumber : Kemendikbud

Dari gambar diatas bahasa tersebut cukup komunikatif, tetapi bisa disederhanakan lagi agar lebih mudah difahami oleh siswa kelas 2 SD/MI. Berikut adalah versi kalimat yang lebih sederhana : “Lihatlah gambar-gambar ini. Susunlah gambar sesuai urutan ceritanya, lalu, ceritakan urutan kejadian itu kepada guru”. Kesimpulannya bahwa bahasa yang digunakan buku ini cukup efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mudah dan cukup komunikatif, mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

- **Pemakaian Bahasa Yang Telah Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Pada Alur Berpikir**

Berdasarkan indikator keruntutan dan keterpaduan dalam buku teks “Keluargaku Unik” hubungan pesan antara bab satu dengan bab lainnya telah tersampaikan secara valid, sedangkan keruntutan dan keterpaduan antarparagraf memperlihatkan hubungan yang sangat logis. Alur berpikir dalam buku ini dirancang secara progresif, dimulai dari konsep sederhana hingga topik yang lebih kompleks, seperti pengenalan perasaan, tanda baca, hingga penyusunan kalimat. Setiap bagian dari buku ini memiliki hubungan logis yang terjalin dengan baik. Misalnya, pengenalan kata tanya diikuti dengan latihan membuat pertanyaan dan jawaban, yang membantu siswa memahami fungsi kata secara aplikatif.

Gambar 5 Buku Teks “Keluargaku Unik”



Sumber : Kemendikbud

3. Kualitas Penyajian Buku Teks

Kelayakan penyajian merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kualitas teks buku. Tujuan dari kelayakan penyajian adalah sejauh mana buku teks memenuhi standar yang ditetapkan serta menilai tingkat kesesuaian dan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran [25]. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama yang perlu diperhatikan dalam menilai kelayakan penyajian buku teks, yaitu teknik penyajian, pengumpulan penyajian, serta koherensi dan keterpaduan alur berpikir. [26].

mengerti elajaran dengan cepat disertai contoh [27]. Setiap bab dalam buku teks juga dilengkapi dengan kata kunci yang berfungsi untuk memudahkan siswa memahami materi. Selain itu, terdapat pendukung penyajian tambahan seperti pendahuluan, glosarium, dan indeks.

Buku teks Bahasa Indonesia berjudul "Keluargaku Unik" untuk Fase A dalam Kurikulum Merdeka Belajar tidak menyediakan rangkuman, baik di setiap bab maupun di akhir materi. Ketiadaan rangkuman ini membuat siswa tidak memiliki panduan ringkas untuk memahami isi bab secara keseluruhan, meskipun rangkuman dalam buku teks memiliki peran penting dalam membantu peserta melakukannya [28]

- **Keselarasan Dan Keruntutan Alur Berpikir**

Menurut [29], Koherensi dan keruntutan alur pikir merupakan keruntutan dan keterkaitan isi antar bab/subbab/kalimat/Alinea. Koherensi dan keruntutan alur pikir mencakup keterpaduan dan hubungan logis antara bab, subbab, kalimat, serta paragraf. Penyampaian pesan antara subbab dengan bab lainnya, atau antar subbab dan paragraf yang berdekatan sudah menunjukkan keselarasan dan keterkaitan isi. Berdasarkan analisis terhadap buku teks Bahasa Indonesia "Keluargaku Unik" fase A Kurikulum Merdeka, penyampaian pesan pada indikator ini sudah mencerminkan keterpaduan dan keterkaitan isi dengan situasi di masyarakat. Hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari, karena isi buku telah terarah pada topik utama yang dibahas. Dengan demikian, buku ini sangat cocok dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks Bahasa Indonesia "Keluargaku Unik" fase A kurikulum merdeka, peneliti menemukan yaitu 1) berdasarkan dari segi kelayakan isi, buku teks Bahasa Indonesia "Keluargaku Unik" fase A kurikulum merdeka sudah sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka ditunjukkan dengan adanya kelengkapan materi dalam setiap bab dalam buku teks tersebut. 2) berdasarkan kejelasan bahasa buku teks Bahasa Indonesia "Keluargaku Unik" fase A kurikulum merdeka, bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik pada Fase A, dengan kalimat sederhana, konkret, dan mudah dipahami, penggunaan bahasa yang cukup komunikatif, teks telah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir, sehingga mempermudah siswa memahami materi. 3) berdasarkan dari segi kelayakan penyajian buku ini telah memuat berbagai aspek, aspek teknik penyajian buku sistematis, mencakup bagian pendahuluan, isi, dan penutup, aspek pendukung penyajian buku ini dilengkapi dengan elemen pendukung seperti jurnal membaca, refleksi, kata kunci, glosarium, dan daftar indeks untuk memudahkan pembelajaran, buku berhasil mencerminkan koherensi dan keterpaduan isi antar bab dan subbab, memberikan pesan yang logis dan terhubung dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Buku teks "Keluargaku Unik" Fase A Kurikulum Merdeka memenuhi kriteria kelayakan isi, bahasa, dan penyajian buku. Buku ini tidak hanya mendukung pembelajaran sesuai CP, tetapi juga mampu memotivasi dan memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi secara efektif dan buku ini telah layak untuk digunakan pada kurikulum merdeka belajar pada saat ini. Rekomendasi penelitian adalah pengembangan ilustrasi digital yang lebih kontekstual untuk meningkatkan daya tarik visual siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

REFERENSI

- [1] Yulia Rahayu, "PROBLEMATIKA KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, 2023, [Online]. Available: <https://Journal.Unpas.Ac.Id/Index.Php/Pendas/Article/View/8594/3211>
- [2] Z. L. D. Kusuma, "Apa Kurikulum Pendidikan Indonesia Saat Ini?," *Detik-Bali*. [Online]. Available: <https://www.detik.com/bali/berita/d-7328652/apa-kurikulum-pendidikan-indonesia-saat-ini>
- [3] Kemendikbudristekdikti, "Kurikulum Merdeka," 2024. [Online]. Available: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>
- [4] M. Ahmad, E. Kuantoro, And A. Purba, "Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Utama Bahasa Indonesia

- Sma/Smk Kelas X Dengan Capaian Pembelajaran (Cp) Kurikulum Merdeka,” *LITERASI J. Ilm. Pendidik. Bahasa, Sastra Indones. Dan Drh.*, Vol. 14, No. 1, P. 135, 2024, [Online]. Available: <https://Repository.Unja.Ac.Id/59919/>
- [5] Maiti And Bidinger, *Sumber Belajar*, Vol. 53, No. 9. 1981.
- [6] T. Fairuz, “Analisis Kesesuaian Materi IPA Dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI Dengan Kurikulum 2013,” *J. Ilm. Dalam Pendidik. Dasar*, Vol. 02, Pp. 76–84, 2019, [Online]. Available: <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPGSD/Article/View/5069>
- [7] M. Lubis, “Kesiapan Para Guru Sebagai Pengembang Kurikulum Dalam Merespon Perubahan Kurikulum,” *2nd Int. Multidiscip. Conf.*, Pp. 461–467, 2015, [Online]. Available: <https://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/IMC/Article/Viewfile/1354/1209>
- [8] M. Hilal, “Guru Di Tengah Perubahan Kurikulum,” *Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. Dan Ilmu Pengetah. Alam*, Vol. 1, No. 2, Pp. 111–124, 2013, [Online]. Available: https://Scholar.Google.Com/Citations?View_Op=View_Citation&Hl=En&Oe=ASCII&User=Q62lt2yaaaaj&Cstart=100&Pagesize=100&Sortby=Pubdate&Citation_For_View=Q62lt2yaaaaj:O3naxmp0mmsc
- [9] Kemendikbudristekdikti, *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISBI, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25TAHUN 2022 TENTANG PENILAIAN BUKU PENDIDIKAN*. 2022. [Online]. Available: <https://Static.Buku.Kemdikbud.Go.Id/Content/Undang-Undang/PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 25 TAHUN 2022.Pdf>
- [10] D. I. Rahayuningtyas And A. Mustadi, “Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Karakter*, Vol. 9, No. 2, Pp. 123–139, 2018, Doi: 10.21831/Jpk.V8i2.21848.
- [11] Kemendikbudristekdikti, *Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan teknologi Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang .* [Online]. Available: https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/File/1692927593_Manage_File.Pdf
- [12] D. Irawan, D. Bramasta, F. Yulianingrum, And A. Mumpuni, “Telaah Buku Teks Pelajaran Kelas IV Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, Vol. 8, No. 10, Pp. 15–28, 2022.
- [13] B. M. Hanifah, M. Amany, S. F. Dyaahulhaq, And D. P. Hanifah, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka: Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI,” *Pros. SEMAI 2 Semin. Nas. PGMI 2023*, Vol. 4, No. 2, Pp. 10–21, 2023, [Online]. Available: <http://Proceeding.Uingusdur.Ac.Id/Index.Php/Semai>
- [14] M. Aliyansyah And H. H. Saputra, “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kurikulum 2013 Kelas III SD/MI Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan,” *Renjana Pendidik.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 183–188, 2021.
- [15] I. D. Kurniati *Et Al.*, *Buku Ajar*. 2015.
- [16] S. Margareta, “HUBUNGAN PELAKSANAAN SISTEM KEARSIPAN DENGAN EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN PIMPINAN: Study Deskriptif Analisis Kuantitatif Di Sub Bagian Kepegawaian Dan Umum Lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat,” *Repos. UPI*, Pp. 40–50, 2013.
- [17] Jonathan Saswono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, No. January. 2006.
- [18] Argita Endraswara, “Metode Penelitian,” *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2013.
- [19] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan,” *Resma*, Vol. 3, No. 2, Pp. 13–22, 2016.
- [20] J. Eppendi *Et Al.*, “Analisis Proses Perumusan CP: Merdeka Mengajar?,” Pp. 327–338, 2024, Doi: 10.47709/Educendikia.V4i02.4455.
- [21] A. Siringo-Ringo And T. R. Pangaribuan, “Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Terbitan Kemendikbud,” *KODE J. Bhs.*, Vol. 11, Pp. 21–29, 2021.
- [22] M. E. Purnomo, “Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Berdasarkan Pendekatan Kontekstual,” *Sriwij. Univ. Institutional Repos.*, 2006.
- [23] M. Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- [24] K. Hikmah And R. Astuti, “Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Ta’lim Al-Lughoh Al-Arobiyah Dan Al-‘Ashri: Kajian Isi, Penyajian Dan Bahasa,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 12–29, 2018, Doi: 10.21070/Halaqa.V1i1.1608.
- [25] Y. Hendrawanto, “Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Sma/Smk: Analisis Kebahasaan, Isi, Penyajian, Kegrafikaan, Dan Keterbacaan,” Pp. 01–80, 2017.
- [26] F. P. Wardhani, Fiamanillah, Y. H. Islamiyah, I. Zulfadilla, Pajriansyah, And M. Mukhlis, “Analisis Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017,” *SAJAK Sastra, Bahasa, Dan Pembelajaran Bhs. Dan Sastra*, Vol. 1, No. 1, Pp. 156–167, 2022.
- [27] F. P. Wardhani, H. Y. Islamiyah, I. Zulfadilla, M. Mukhlis, And U. I. Riau, “SAJAK,” Vol. 1, Pp. 156–167,

- 2022.
- [28] R. F. Ritonga, M. Maesaroh, And E. Kartikawati, “Analisis Kesesuaian Materi Sistem Pernapasan Dan Sistem Pencernaan Pada Buku Teks Biologi SMA,” *Biodik*, Vol. 8, No. 2, Pp. 47–53, 2022, Doi: 10.22437/Bio.V8i2.15634.
- [29] H. I. Wahyuni And D. Puspari, “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Mengemukakan Daftar Urut Kepangkatan Dan Mengemukakan Peraturan Cuti,” *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. Dan Keuang.*, Vol. 1, No. 1 SE-Articles, Pp. 54–68, May 2017, Doi: 10.26740/Jpeka.V1n1.P54-68.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.